

## BAB 6 PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pemberian terapi *yogurt* susu kambing dengan dosis 300 mg/kg BB, 600 mg/kg BB dan 900 mg/kg BB pada hewan model hiperkolesterolemia secara nyata berpengaruh terhadap kadar SGOT dan SGPT. Dosis 900 mg/kg BB merupakan dosis terbaik yang dapat menurunkan kadar SGOT sebesar 72,20% dan kadar SGPT sebesar 83,70%.
2. Pada tikus normal (-) pita protein BM 11,2-15,4 kDa diduga sebagai protein yang bersifat imunogen dan menimbulkan respon imun, sedangkan pada tikus hiperkolesterolemia (+) diduga sebagai protein sitokin proinflamasi dan pemberian terapi *yogurt* susu kambing mampu menunjukkan profil protein dengan BM 53,7 kDa yang diduga sebagai protein  $\kappa$ -kasein.

### 6.2 Saran

Diperlukan dosis optimal pengaruh *yogurt* susu kambing pada tikus *Rattus norvegicus* model hiperkolesterolemia agar dapat menurunkan kadar SGOT dan SGPT beserta komponen protein penyusun tubuh seperti kondisi normal.